

Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B Paud Nurul Anshory Betumping Tahun Pelajaran 2020/2021

¹Juandra Prisma Mahendra, ²Fitriani Rahayu

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Hamzar Lombok Utara

E-mail: juandraprisma.m@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting*. Penelitian ini dilaksanakan di Paud Nurul Anshory Betumping tahun pelajaran 2020/ 2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah 15 orang anak kelompok B Paud Nurul Anshory yaitu terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting*. Sebelum diberikan tindakan ketuntasan mencapai 20%. Setelah dilakukan tindakan kemampuan kreativitas pada siklus I ketuntasan mencapai 40% dan pada siklus II peningkatan mencapai 86,6%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di Paud Nurul Anshory Betumping.

Kata Kunci: *Kreativitas, Finger Painting*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak usia dini merupakan letak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak; baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian. Oleh karena itu, dalam memberikan layanan pendidikan, perlu difahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain. Untuk kepentingan tersebut, para orang tua dan guru disamping perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang psikologi pendidikan juga dituntut untuk memahami psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar. Psikologi dimaksud adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku Anak usia dini dalam konteks pendidikan, belajar dan perkembangan (Mulyasa, 2012:43).

Ditinjau dari bermacam aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah berarti. Banyak kasus dan tantangan hidup yang menuntut keahlian menyesuaikan diri secara kreatif serta keahlian dalam mencari pemecahan permasalahan yang imajinatif. Kreativitas yang tumbuh sangat baik hendak melahirkan pola pikir yang solutif ialah keahlian dalam mengidentifikasi kasus yang dihadapi, dan bisa membuat perencanaan- perencanaan dalam mencari

solusi permasalahan.

Namun pada kenyataannya perkembangan kreativitas anak-anak di sekolah masih rendah, kurangnya kemampuan eksplorasi dalam berkreasi dan mengekspresikan diri untuk berkreasi. Penyebab rendahnya kreativitas pada anak di PAUD Nurul Anshory Betumping, karena guru dalam menggunakan metode pembelajaran kurang menarik, kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar dan anak kurang dimotivasi dan distimulasi dalam mengembangkan kreativitasnya, sehingga anak merasa jenuh dan bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas mereka.

Sedangkan menurut Gallagher mendefinisikan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya (Rahmawati & Kurniati, 2011:13). Dan salah satu cara untuk mengembangkan kreatifitas anak adalah melalui kegiatan *finger painting*. *Finger painting* berasal dari kata "*finger*" yang artinya jari dan "*painting*" yang artinya lukisan, jadi *finger painting* merupakan kegiatan kreativitas menggambar atau melukis menggunakan jari tangan sehingga menciptakan berbagai seni kreativitas. Pada

kegiatan *finger painting* ini anak diberi kebebasan menggambar atau melukis untuk mengembangkan daya Adapun hasil dari penelitian ini akan diolah menggunakan rumus:

Rumus rata rata:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- M = Nilai rata-rata (Mean)
- $\sum x$ = Jumlah nilai seluruhanak
- N = Jumlah anak

Rumus ketuntasan klasikal

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase ketuntasan belajar
- f = jumlah anak yang memperoleh nilai tuntas dengan kretiria BSH
- N = jumlah seluruh anak

Rumus ketuntasan individu

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Imajinasi anak melaluimelukis menggunakan jari tangan, sehingga anak dapat mengeksplorasikan hasil karya mereka (Meuthia, 2019:20).

Dari pemaparan di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B Paud Nurul Anshory Betumping ahun Pelajaran 2020/ 2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan jenis penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi nyata siswa (Arikunto, 2019:191).

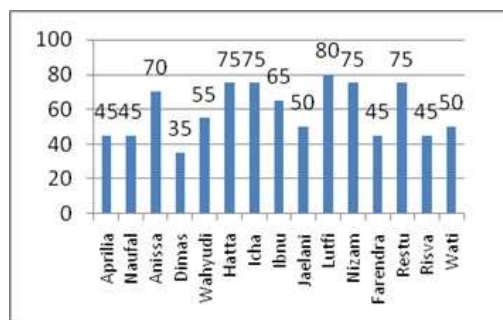
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus I

ditunjukkan oleh data sebagai berikut:

Tabel 01. Hasil penilaian kemampuan kreativitas anak pada siklus I

No	Nama anak	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Kriteria
1	Aprilia	9	45	BB
2	Naufal	9	45	BB
3	Anissa	14	70	BSH
4	Dimas	7	35	BB
5	Wahyudi	11	55	MB
6	Hatta	15	75	BSH
7	Icha	15	75	BSH
8	Ibnu	13	65	MB
9	Jaelani	10	50	MB
10	Lutfi	16	80	BSH
11	Nizam	15	75	BSH
12	Farendra	9	45	BB
13	Restu	15	75	BSH
14	Risva	9	45	BB
15	Wati	10	50	MB
Jumlah Nilai		885		
Nilai rata-rata		59		
Jumlah siswa yang tuntas		6		
Ketuntasan belajar		40%		

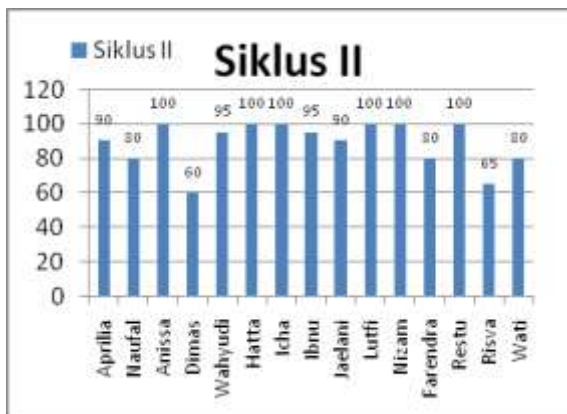


Grafik 01. Hasil penilaian kemampuan kreativitas anak pada siklus I

Tabel 02. Hasil penilaian kemampuan reativitas anak pada siklus II

No	Nama anak	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Kriteria
1	Aprilia	18	90	BSB
2	Naufal	16	80	BSH
3	Anissa	20	100	BSB
4	Dimas	12	60	MB
5	Wahyudi	19	95	BSB
6	Hatta	20	100	BSB
7	Icha	20	100	BSB

8	Ibnu	19	95	BSB
9	Jaelani	18	90	BSB
10	Lutfi	20	100	BSB
11	Nizam	20	100	BSB
12	Farendra	16	80	BSH
13	Restu	20	100	BSB
14	Risva	13	65	MB
15	Wati	16	80	BSH
Jumlah Nilai		1335		
Nilai rata-rata		89		
Jumlah siswa yang tuntas		13		
Ketuntasan belajar		86,6%		



Grafik 02 Hasil penilaian kemampuan kreativitas anak pada siklus II

PEMBAHASAN

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting. Banyak permasalahan serta tantangan hidup yang menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas yang berkembang sangat baik akan melahirkan pola pikir yang solutif yaitu keterampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta mampu membuat perencanaan- perencanaan dalam mencari pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilaksanakan Pada siklus I dan II terjadi peningkatan yang dimana pada siklus I jumlah anak yang tuntas berjumlah 6 anak dengan persentase klasikal 40% dengan nilai rata-rata 59 dan dengan kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan kreativitas anak naik yaitu jumlah anak yang tuntas

berjumlah 13 anak dengan ketuntasan klasikal 86,6% dengan nilai rata-rata 89 dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak setelah dilakukannya tindakan, beberapa kendala

yang dialami pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Pada siklus II sebelum kegiatan dilakukan, guru lebih maksimal dalam mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran, guru juga memberikan motivasi kepada anak agar lebih percaya diri saat melakukan kegiatan melukis dengan teknik *finger painting*, sehingga anak dapat lebih mampu untuk mengekspresikan diri, bisa mengeluarkan ide-ide kreatifnya saat melakukan kegiatan melukis dengan teknik *finger painting* dan anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rogers yang menekankan bahwa sumber dari kreativitas adalah kecenderunga untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang, dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan kemampuannya (Mulyani, 2019:9). melalui kegiatan *finger painting* di kelompok B Paud Nurul Anshory dapat meningkat pada tiap siklusnya.

Peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* terlihat dari ketuntasan belajar anak. Kondisi awal kemampuan kreativitas pada anak sebelum diberikan tindakan dengan kategori belum berkembang (BB) dengan persentase sebesar 20% dengan nilai rata-rata 41,6. Pada siklus I kegiatan *finger painting* dengan tema air sub tema sumbe air mengalami peningkatan persentase 40% dengan nilai rata-rata 59 dan dengan kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan pada siklus II, kegiatan pembelajaran dengan tema tanaman sub tema pohon, terjadi peningkatan kemampuan kreativitas anak naik menjadi 86,6% dengan nilai rata-rata 89 dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

KESIMPULAN

Melalui pendidikan anak usia dini diharapkan anak memiliki kesiapan pengetahuan dan kemampuan yaitu melalui: rangsangan-rangsangan atau stimulasi yang diberikan oleh pendidik termasuk kemampuan kreativitas anak.

Pada hasil observasi awal sebelum dilaksanakan tindakan ditemukan bahwa tingkat kemampuan kreativitas pada anak kelompok B di Paud Nurul Anshory masih rendah, pada saat proses kegiatan pembelajaran anak belum menunjukkan sikap mandiri, anak belum mampu untuk berekspresi dan belum mampu mengeluarkan ide-ide kreatif serta belum mampu mengembangkan imajinasi yang ada pada diri anak. Setelah dilaksanakannya tindakan, berdasarkan hasil observasi maka dapat diketahui bahwa kemampuan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meuthia, Navisah. (2019). *Peningkatan kreativitas menggambar melalui metode finger painting pada kelompok A TK Alif Surabaya Rungkut Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mulyani, Novi. (2019). *Mengembangkan kreativitas anak usia dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahmawati, Yeni dan Eius Kurniati. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.